



## SEMEABB 2018

Prosiding online: <http://semeabb.ijbe-research.com>



### BUKTI EMPIRIS DETERMINAN *AUDIT DELAY*: KASUS PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

*Aulia Rachmayanti*<sup>1</sup>, *Agus Satrya Wibowo*<sup>2</sup>, *Ferry Christian*<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangkaraya

<sup>2</sup>*satrya.upr@gmail.com*

#### INFO ARTIKEL

**Sejarah Artikel:**

Diterima : 17-08-2018  
Terbit : 25-10-2018

**Kata Kunci:**

*Audit Delay*  
Ukuran Perusahaan  
Pengungkapan Rugi  
Rasio Hutang  
Ukuran Auditor

**DOI:**

10.5281/zenodo.1476745

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara ukuran perusahaan, pengungkapan rugi, rasio hutang dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap kecenderungan yang mendorong *audit delay*. Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset, pengungkapan rugi perusahaan diproksi dengan dummy, rasio hutang adalah rasio total hutang terhadap total asset, dan ukuran akuntan publik (KAP) diproksi dengan *dummy* yaitu KAP yang berafiliasi dengan auditor *big four*. Selanjutnya, sampel penelitian ini adalah perusahaan di sector pertambangan dalam periode 2012-2016. Analisis menggunakan regresi data panel dan sampel secara keseluruhan berjumlah 135 observasi. Pertambangan merupakan sektor yang terbanyak mengalami suspensi perdagangan saham dibandingkan sektor lainnya di Bursa Efek Indonesia. Salah satu faktor penyebabnya adalah keterlambatan penyampaian laporan keuangan atau *audit delay*. Bukti empiris menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pengungkapan rugi berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sementara itu, rasio hutang dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Temuan ini sebagai sinyal bahwa perusahaan yang memiliki aset yang rendah dan mengalami kerugian cenderung terlibat dalam *audit delay*. Berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi regulator (Bapepam-LK) dalam fungsi pengawasan untuk menekan peluang terjadinya *audit delay*. Sedangkan investor dapat menghindari risiko berinvestasi di perusahaan yang terindikasi *audit delay*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.